

Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdiferensiasi pada Guru Madrasah Ibtidaiyah

Andi Saddia¹, Nur Aisyah Humairah², Aulia Rahmadhani³, Faizal Amir⁴

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Sulawesi Barat^{1,2,3,4}

e-mail: auliarahmadhani@unsulbar.ac.id

Abstrak

Kajian teori dan kajian empiris menunjukkan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi efektif dalam menunjang kebutuhan peserta didik yang beragam dalam pembelajaran. Akan tetapi, belum banyak guru yang mampu menyusun rencana pembelajaran berdiferensiasi. Guru-guru di Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) Wilayah Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat masih memerlukan pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memfasilitasi guru-guru pada KKMI tersebut dalam membuat RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dan pelatihan serta pendampingan penyusunan RPP dengan jumlah peserta sebanyak 21 guru. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Adapun capaian dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam menyusun RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berdiferensiasi, RPP, KKMI*

Abstract

Theoretical studies and empirical studies show that Differentiated Learning is effective in supporting the diverse needs of students in learning. However, only a few teachers can develop differentiated learning plans. Teachers in the Madrasah Ibtidaiyah Working Group (KKMI) in Mapilli District, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi still need training and assistance in preparing Lesson Plans (RPP) according to the Differentiated Learning Concept. Therefore, this service activity aims to facilitate teachers at the KKMI in making lesson plans according to the concept of Differentiated Learning. This activity was carried out in the form of workshops and training as well as mentoring in preparing lesson plans, with a total of 21 teachers participating. The methods used are the method of lectures, discussions, questions and answers, and practice. The achievements in implementing this training and mentoring are increasing the knowledge and ability of teachers to prepare lesson plans according to the concept of Differentiated Learning.

Kata Kunci: *Differentiated Learning, RPP, KKMI*

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki perbedaan dalam hal kognitif dan sosioemosional, latar belakang sosial, ekonomi dan budaya, dan sebagainya, yang sangat relevan untuk pembelajaran mereka di masa depan (Dijkstra et al., 2016). Selain itu,

setiap peserta didik juga memiliki keterampilan, bakat, dan minat yang membutuhkan keterampilan, waktu, dan sumber daya guru yang luar biasa dalam pembelajaran di sekolah (Reis & Renzulli, 2018). Guru harus mempertimbangkan setiap peserta didik berdasarkan pada kebutuhan, kesiapan, preferensi, dan minat dalam pembelajaran. Untuk melakukan ini secara efektif, guru perlu merencanakan strategi serta menyediakan berbagai pilihan agar dapat berhasil mencapai target standar, tujuan, dan sasaran dalam pembelajaran (Ireh & Ibeneme, 2010).

Pembelajaran Berdiferensiasi adalah salah satu model pembelajaran dimana guru aktif merencanakan pembelajaran berdasarkan perbedaan peserta didik sehingga semua peserta didik dapat belajar dengan baik (Ginja & Chen, 2020). Menurut Santangelo & Tomlinson, tujuan utama dari Pembelajaran Berdiferensiasi adalah agar guru memaksimalkan potensi semua peserta didik dengan merancang pengalaman belajar secara proaktif terhadap respon kebutuhan peserta didik yang beragam (Ginja & Chen, 2020). Jika guru sudah mengetahui dan dapat mengidentifikasi potensi masing-masing peserta didik, guru dapat menentukan pembelajaran yang sesuai dengan potensi mereka, karena setiap peserta didik memiliki perbedaan karakteristik. Sehingga, dengan Pembelajaran Berdiferensiasi diharapkan peserta didik dapat meningkatkan potensi yang ada pada diri mereka (Mulyawati et al., 2022). Sekolah dapat menerapkan Proses Pembelajaran Berdiferensiasi agar peserta didik mampu merdeka dalam belajar karena setiap peserta didik tidak dituntut harus sama dalam segala hal, tapi dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan keunikan masing-masing. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi akan menjadi penerapan kurikulum yang fleksibel dan tidak kaku yang hanya percaya pada satu cara saja untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah (Purba et al., 2021).

Pembelajaran Berdiferensiasi merupakan suatu hal yang sangat penting tentang cara berpikir mengenai proses pembelajaran pada abad ke-21 ini. Pembelajaran Berdiferensiasi adalah upaya yang dilakukan untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas agar kebutuhan belajar individu setiap peserta didik dapat terpenuhi (Herwina, 2021). Tomlinson mengkategorikan kebutuhan belajar peserta didik, paling tidak berdasarkan 3 aspek, yaitu: (1) Kesiapan belajar (*readiness*) peserta didik, (2) Minat peserta didik, dan (3) Profil belajar peserta didik. Kinerja yang lebih baik akan ditunjukkan oleh setiap peserta didik jika tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan keterampilan dan pemahaman yang mereka miliki sebelumnya (kesiapan belajar). Lalu jika tugas-tugas tersebut memicu keingintahuan atau hasrat dalam diri seorang peserta didik (minat), dan jika tugas itu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja dengan cara yang mereka sukai (profil belajar) (Kusuma & Luthfah, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru-guru di Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) Wilayah Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan mayoritas guru belum memahami Pembelajaran Berdiferensiasi dan implementasinya

dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, mayoritas guru juga belum pernah mendapat pelatihan dan/atau pendampingan terkait Pembelajaran Berdiferensiasi. Berdasarkan hal tersebut, dalam pengabdian ini dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk memfasilitasi guru-guru KKMI Wilayah Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat dalam membuat RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* dan pelatihan serta pendampingan mengenai penyusunan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi kepada guru-guru KKMI Wilayah Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 21 guru. Pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 03 November 2022 di gedung pertemuan MI DDI Lampa, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Metode pengabdian yang dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan juga praktik. Metode ceramah digunakan dalam menyampaikan materi terkait Pembelajaran Berdiferensiasi kepada guru-guru, sedangkan metode diskusi dan tanya jawab diterapkan ketika praktik langsung berkaitan dengan pelatihan penyusunan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi.

Adapun langkah-langkah solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru-guru KKMI Wilayah Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat sebagai berikut.

1. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman guru-guru terkait Pembelajaran Berdiferensiasi dan kemampuan guru-guru dalam menyusun RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan *workshop* dan pelatihan mengenai penyusunan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi tersebut. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain:
 - a) Kegiatan penyampaian materi melalui metode ceramah mengenai pemetaan kebutuhan peserta didik berdasarkan tingkat kesiapan peserta didik, minat peserta didik, dan profil belajar peserta didik; strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu: diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk; langkah-langkah merancang pembelajaran berdiferensiasi agar dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal.
 - b) Kegiatan pelatihan dan pendampingan praktik penyusunan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi disertai dengan diskusi dan tanya jawab.
2. Evaluasi program dilaksanakan setelah pelaksanaan *workshop* dan pelatihan yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa *output* yang dihasilkan oleh guru-guru berupa RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penyusunan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi dihadiri oleh 21 guru Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) di Wilayah Kecamatan Mapilli. Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 03 November 2022 di Gedung Pertemuan MI DDI Lampa, Kecamatan Mapilli. Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan yang dilakukan berupa *workshop* dan pelatihan dalam penyusunan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi.

Tahapan Kegiatan

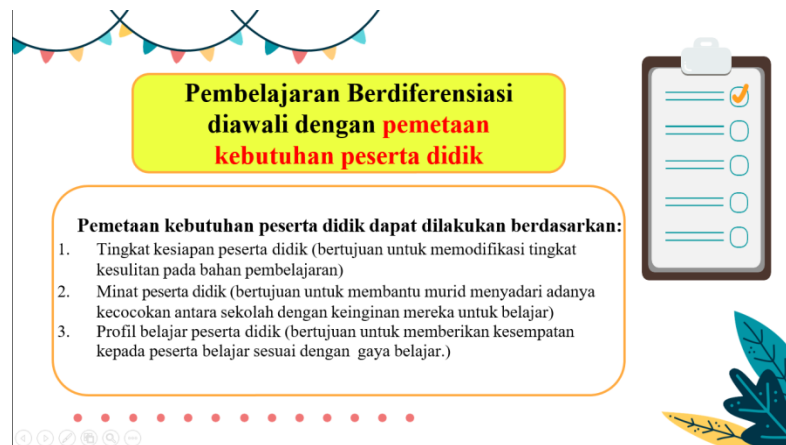
Tahapan pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, wawancara dilakukan kepada guru-guru Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) Wilayah Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat mengenai pemahaman terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi. Selanjutnya, Tim Pengabdian menganalisis permasalahan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dan merencanakan solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan *workshop* dan pelatihan serta pendampingan mengenai penyusunan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi. *Workshop* dilakukan dalam rangka memberikan informasi dan pengetahuan terkait Pembelajaran Berdiferensiasi. Adapun pelatihan dan pendampingan dilakukan guna meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi.

Setelah dilakukan persiapan, maka selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Pelaksanaan *workshop* mengenai Pembelajaran Berdiferensiasi. Adapun kegiatan *workshop* yang dilakukan berupa pemberian materi yang mencakup:
 - Pemetaan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan tingkat kesiapan peserta didik, minat peserta didik, dan profil belajar peserta didik.
 - Strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu: diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk.
 - Langkah-langkah merancang pembelajaran berdiferensiasi agar dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal.
 - Contoh RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Narasumber



Gambar 2. Slide PPT Tentang Pembelajaran Berdiferensiasi

2. Setelah pemaparan materi Pembelajaran Berdiferensiasi, kegiatan selanjutnya adalah sesi praktik penyusunan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi. Pada kegiatan ini guru-guru diminta untuk membuat RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi berdasarkan dengan materi yang disampaikan sebelumnya. Guru-guru didampingi oleh Tim Pengabdian Masyarakat untuk membantu jalannya pelatihan.

D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Smartphone, aplikasi pemutar video dan laptop
2. Kertas untuk print out dongeng yang akan dibaca siswa
3. Buku-buku cerita yang relevan
4. Video Animasi "Legenda Batu Menagis" (untuk menampilkan cerita fiksi)
5. Video Animasi "Malin Kundang" (untuk menampilkan video cerita fiksi)
6. Buku Siswa dan Guru Kelas IV

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru mengucapkan salam 2. Melakukan pembiasaan berdoa dan memberikan motivasi untuk memulai pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik	15 menit
Apersepsi	4. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman murid dengan materi sebelumnya (mengenal teks fiksi) 5. Murid dengan bimbingan guru mengingat kembali materi tentang unsur kebahasaan	
Motivasi	Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran	
B. Kegiatan Inti		
Tahap 1 Pemberian Rangsangan (Stimulation)	1. Guru memaparkan secara singkat pengertian unsur intrinsik dan kebahasaan cerita fiksi dan penjelasan terkait didalamnya melalui video pembelajaran. 2. Dua murid dengan fokus rendah diminta menyebutkan judul cerita fiksi yang pernah dibaca/didengar/ditonton (Guru melakukan diferensiasi proses) 3. Murid diminta mengingat kata yang paling berkesan 4. Satu murid yang paling aktif di kelas diminta menceritakan secara singkat satu judul cerita fiksi yang pernah dibaca/didengar/ditonton (Guru melakukan diferensiasi proses)	60 menit

Gambar 3. Contoh Kegiatan Inti pada RPP yang Menerapkan Salah Satu Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi yaitu Diferensiasi Proses (Ikram, 2022)

Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Berdiferensiasi antara lain: (1) Konten (*input*) yaitu mengenai apa yang peserta didik pelajari, (2) Proses yaitu bagaimana peserta didik akan mendapatkan informasi dan membuat ide mengenai hal yang dipelajarinya, (3) Produk (*output*), bagaimana peserta didik akan mendemonstrasikan apa yang sudah mereka pelajari (Andini, 2016). Berdasarkan Gambar 3, pendekatan yang akan diterapkan dalam Pembelajaran Diferensiasi berdasarkan contoh RPP yaitu Diferensiasi Proses. Adapun proses merupakan cara peserta didik mendapatkan informasi atau bagaimana ia belajar. Dengan kata lain merupakan aktivitas peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berdasarkan konten yang akan dipelajari (Andini, 2016).

Tomlinson menyatakan bahwa ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran seseorang (Suwartiningsih, 2021) antara lain:

- Visual yaitu belajar dengan melihat (*diagram, power point, catatan, peta, grafik organisator*).
- Auditori yaitu belajar dengan mendengar (*kuliah, membaca dengan keras, mendengarkan musik*).
- Kinestetik yaitu belajar sambil melakukan (*bergerak dan meregangkan tubuh, kegiatan hands on, dsb*).



Gambar 4. Pendampingan Sesi Praktik

Adapun salah satu kendala yang dihadapi saat proses pelatihan dan pendampingan adalah mayoritas guru masih merasa kesulitan dalam menyusun RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi. Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala tersebut maka Tim Pengabdian Masyarakat tetap melakukan pemantauan terhadap progres guru-guru dalam pembuatan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi dengan membuat *WhatsApp Group* sehingga dapat mengakomodir kesulitan yang dihadapi oleh guru-guru setelah sesi pelatihan berakhir.

3. Tahapan selanjutnya adalah Evaluasi. Kegiatan yang dilakukan yaitu hasil *output* yang dibuat oleh guru-guru mengenai RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi diperiksa oleh Tim dan diberikan penjelasan terhadap koreksi yang ada pada RPP yang telah dibuat. Selain itu, materi pendukung juga diberikan sebagai rujukan dalam pembuatan RPP untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru dalam menyusun RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi kedepannya. Adapun capaian dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini yaitu:

- Pengetahuan guru-guru mengenai Pembelajaran Berdiferensiasi semakin bertambah.
- Kemampuan guru-guru dalam menyusun RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi semakin meningkat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* dan pelatihan serta pendampingan mengenai penyusunan RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi kepada guru-guru Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) Wilayah Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi guru-guru dalam membuat RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi. Metode pengabdian yang dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan juga praktik. Adapun capaian dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini yaitu bertambahnya pengetahuan guru-guru mengenai Pembelajaran Berdiferensiasi serta semakin meningkatnya kemampuan guru-guru dalam menyusun RPP sesuai konsep Pembelajaran Berdiferensiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. W. (2016). "Differentiated Instruction": Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3), 340–349.
- Dijkstra, E. M., Walraven, A., Mooij, T., & Kirschner, P. A. (2016). Improving kindergarten teachers' differentiation practices to better anticipate student differences. *Educational Studies*, 42(4), 357–377. <https://doi.org/10.1080/03055698.2016.1195719>
- Ginja, T. G., & Chen, X. (2020). Teacher Educators' Perspectives and Experiences towards Differentiated Instruction. *International Journal of Instruction*, 13(4), 781–798. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13448a>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Ikram, M. (2022). *RPP (Berdiferensiasi) Fase B Kelas 4*. Ayo Guru Berbagi. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/?p=>
- Ireh, M., & Ibeneme, O. T. (2010). Differentiating Instruction to meet the needs of diverse Technical/Technology Education Students at the Secondary School Level. *African Journal of Teacher Education (AJOTE)*, 1(1), 106–114. <https://doi.org/10.21083/ajote.v1i1.1581>
- Kusuma, O. D., & Luthfah, S. (2020). Program Pendidikan Guru Penggerak Modul 2 Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyawati, Y., Zulela, M., & Edwita, E. (2022). Differentiation Learning to Improve Students' Potential in Elementary School. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 68–78. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v6i1.4485>
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarna, I. R., & Susanti, E. I. (2021). *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Reis, S. M., & Renzulli, J. S. (2018). The Five Dimensions of Differentiation. *International Journal for Talent Development and Creativity*, 6(1), 87–94.
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80–94. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>